

Membangun Kemandirian Siswa Dalam Belajar Menuju Masyarakat Good Citizenship

Mas Fierna Janvierna Lusie Putri^{a,1*}, Sri Utaminingsih^{b,2}, R.Dede Siswandi^{c,3}

^{abc}Dosen; Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan
Ilmu Pendidikan, Universitas Pamulang

¹dosen02649@unpam.ac.id; ²dosen00456@unpam.ac.id; ³dosen1594@unpam.ac.id

*korespondensi penulis

Naskah diterima: 14 Februari 2023, direvisi: 7 Maret 2023, disetujui: 10 Maret 2023

Abstrak

Menjadi suatu harapan bagi setiap Negara memiliki pemerintahan yang baik. Ternyata bangsa Indonesia pun turut menginginkan dan mempunyai tujuan serta cita-cita yang sama. Untuk mewujudkan pemerintahan yang baik harus di iringi dengan usaha setiap lapisan masyarakat sebagai warga negaranya. Warga Negara tentunya harus mendukung setiap aturan hukum, kebijakan yang dibuat pemerintah. Sebagai salah satu factor pendukung adalah siswa disekolah sebagai pelajar harus memiliki sikap yang baik untuk mendukung pembangunan bangsa Indonesia pada kajian penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, untuk menggambarkan permasalahan yang ada. Penelitian ini mengangkata tentang kemandirian siswa dalam belajara untuk membangun masyarakat goog citizenship, sebagai bentuk perhatian kepada bangsa dan Negara. Dari hasil penelitian ini di harapkan setiap siswa memiliki kemandirian yaitu, bertanggung jawab, mandiri dalam belajar, mandiri dalam setiap kegiatan yang hdilakukannya. Dengan harapan dapat berkontribusi terhadap bangsa dan negaranya dengan memiliki sikap taat kepada Tuhan Yang Maha Esa, santun, demokratis, memiliki karakter dan kecerdasan emosional, mampu menyelesaikan masalah, serta turut serta dalam perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi digital.

Kata-kata kunci: kemandirian; siswa; kewarganegaraan yang baik

Abstract

It is a hope for every country to have good governance. Of course, the Indonesian people also want and have the same goals and ideals. To realize good governance, it must be accompanied by the efforts of every layer of society as citizens. Citizens of course must support every rule of law, policies made by the government. As one of the supporting factors, students at school as students must have a good attitude to support the development of the Indonesian nation. In this research study, a qualitative approach with descriptive methods was used to describe the existing problems. This research raises the issue of student independence in learning to build a good citizenship society, as a form of concern for the nation and state. From the results of this study it is hoped that each student will have independence, that is, be responsible, independent in learning, independent in every activity he does. With the hope that they can contribute to their people and country by having an attitude of obedience to God Almighty, polite, democratic, having character and emotional intelligence, being able to solve problems, and participating in the development of advanced science and digital technology.

Keywords: Independence; Student; Good Citizenship.

Pendahuluan

Negara adalah sebuah organisasi yang di dalamnya terdapat rakyat dimana memiliki tujuan yang sama dalam membangun negaranya. Bangsa Indonesia memiliki tujuan dan cita-cita yang diinginkan, yaitu membentuk *good goverance*, dengan masyarakat *good citizenship*. Masyarakat yang diinginkan dan diharapkan dapat membantu bangsa Indonesia dalam membangun bangsa dan negaranya. Membangun sebagai upaya atau usaha perubahan ke arah yang lebih baik yang dilakukan secara terencana (Ginjar kartasmita, 1994).

Sedangkan kemandirian dapat diartikan seseorang yang dapat berdiri sendiri tanpa bergantung kepada orang lain dalam menentukan sesuatu dan memiliki sikap percaya diri, (Chaplin, 2011:343). Kemandirian dapat ditunjukkan berupa tanggung jawab, otonomi dan inisiatif, Masrun (dalam Widayatie, 2009:19). Kemandirian muncul bukan dibawa karena sejak lahir, tetapi merupakan sebuah potensi, karakter serta pembiasaan. Menurut teori belajar behaviorisme belajar adalah perubahan dalam tingkah laku sebagai akibat dari interaksi antara stimulus dan respon. Atau dengan kata lain belajar adalah perubahan yang dialami siswa dalam hal kemampuannya untuk bertingkah laku dengan cara yang baru sebagai hasil interaksi antara stimulus dan respon. (Hamzah Uno, 7: 2006).

Arti belajar sendiri dalam Kamus

Besar Bahasa Indonesia, secara etimologis memiliki arti “berusaha memperoleh kepandaian atau ilmu”. Definisi ini memiliki pengertian bahwa belajar adalah sebuah kegiatan untuk mencapai kepandaian atau ilmu. Belajar menurut Baharuddin dan Esa (2009: 11) merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Dalam Pasal 3 UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistm Pendidikan Nasional. Bahawa pendidikan memegang peranan penting dalam kehidupan, belajar adalah kebutuhan sejak lahir dan sepanjang hayat.

Pendidikan di sekolah menyelenggarakan dan mengembangkan potensi setiap siswa/individu agar memiliki ilmu pengetahuan, wawasan serta keterampilan dan kecakapan dengan di ikuti sikap yaang baik. Untuk itu Pendidikan sebagai modal utama dalam membentuk dan membangun sumber daya manusia untuk dipersiapkan dalam menghadapi saingan, tantangan dan hambatan dalam peraturan global teknologi dan pengetahuan.

Belajar dapat diartikan sebagai proses upaya perubahan seseorang ke arah yang lebih baik. Seseorang haruslah belajar dengan baik di lembaga informal dan formal untuk mendapatkan apa yang diinginkan, perubahan ini disertai dengan pengalaman yang dimilikinya dan di lalunya. Siswa mendapatkan pembelajaran di sekolah, pembelajaran adalah sebuah proses kegiatan belajar di sekolah dengan

tujuan yang diinginkan sesuai apa yang diberikan oleh guru di sekolah. Perubahan ini mencakup aspek pengetahuan, keterampilan dan sikap, dimana tiga aspek ini saling berkesinambungan dan tidak dapat dipisahkan.

Dari hasil belajar ini diharapkan siswa/individu memiliki satu keterampilan dan sikap mandiri yang kelak akan membantunya dalam mengarungi kehidupannya. Belajar secara mandiri adalah siswa diharapkan dalam kegiatannya aktif, dengan didorong dan niat atau motif dalam belajar akan menghasilkan sumber daya manusia yang baik, yang dapat menguasai dan mengatasi masalahnya (Mudjiman,2008:7).

Kemandirian dapat muncul karena ada beberapa faktor yaitu faktor lingkungan keluarga yang mendukung dan selalu menjadikan pembiasaan, faktor dari diri sendiri yang selalu mempunyai motivasi serta faktor dari eksternal yaitu sekolah dan lingkungan masyarakat. Faktor di sekolah tentunya didukung dari cara belajar yang baik serta pembelajaran yang diberikan guru di sekolah dengan menggunakan metode dan strategi yang tepat dalam pembelajaran maka akan muncul sebuah keterampilan dan sikap mandiri setiap siswa/individu. Dengan kemandirian yang dimiliki siswa akan mampu terampil, bertanggung jawab, dapat mengatasi dan menyelesaikan masalahnya dan dapat menjawab tantangan jaman yang ada. Dari kemandirian ini yang dapat dimiliki setiap

siswa dalam belajar serta seluruh lapisan siswa tentunya akan berdampak positif bagi bangsa Indonesia. Dengan kemandirian dapat membangun masyarakat *good citizenship*, yaitu masyarakat atau warga negara yang baik. *Good Citizenship* adalah masyarakat dimana dengan lingkungan masyarakat yang mandiri, baik, taat kepada hukum dan lain-lain. Dengan masyarakat yang baik maka bangsa Indonesia akan menjadi bangsa yang damai, tentram, sejahtera, menjadi bangsa yang maju dan berkembang tanpa adanya permasalahan.

Penelitian dalam pembahasan ini sudah dilakukan kajian ilmiah bahwa untuk membentuk masyarakat *good citizenship* diperlukan pembelajaran kemandirian yang berhubungan erat dengan pendidikan kewarganegaraan dalam menanamkan sikap belajar siswa secara mandiri (Sri Utaminingsih, Abdi Laksana: 2022). Dengan kemandirian yang dimiliki siswa akan memudahkan siswa dalam menyelesaikan masalah yang ada, siswa mempunyai strategi dalam belajar, tanggung jawab dan mampu mengendalikan diri sendiri dalam berfikir dan bertindak (Windy Diah Agustya, UMS:2022).

Belajar mandiri juga dapat dilakukan tanpa harus diawasi guru, orangtua, tanggung jawab diberikan semua kepada siswa namun tetap mendapatkan pengarahan dan arahan dari orangtua dan guru. Permasalahan yang ada di SMK taruna Terpadu I, kab. Bogor hasil dari observasi yang peneliti lakukan dan lihat

bahwa kemandirian yang dimiliki setiap siswa adalah kurang, siswa terlihat belum semuanya belajar secara mandiri, siswa lebih banyak belajar bergantung kepada orang lain, mengobrol, memilih main HP, melihat pekerjaan temannya atas tugas yang diberikan oleh guru. Untuk itu kami mencoba melakukan penelitian yang mengangkat tema membangun kemandirian siswa dalam belajar menuju masyarakat *good citizenship*. Diharapkan setiap siswa dapat memiliki sikap kemandirian dalam belajar, berusaha sendiri dalam mengerjakan tugas, menyelesaikan masalah yang ada, percaya diri, mampu menghadapi tantangan dan hambatan yang di temuinya.

Dengan sikap kemandirian dalam belajar tentunya menjadi jembatan bagi terbentuknya sebuah kepribadian yang baik, sehingga kelak nantinya menjadi warga negara yang baik yang diharapkan bagi guru, orang tua dapat berkontribusi bagi negara sebagai generasi penerus bangsa menuju masyarakat *good citizenship* dengan membangun dan mewujudkan *good goverance*.

Metode

Penelitian ini dilakukan untuk mendapatkan jawaban dari setiap permasalahan yang ada dan sedang diteliti. Agar tujuan tersebut dapat tercapai diperlukan suatu cara yang tepat untuk melakukannya dengan terencana dan berurutan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif naratif, metode deskriptif naratif, yaitu

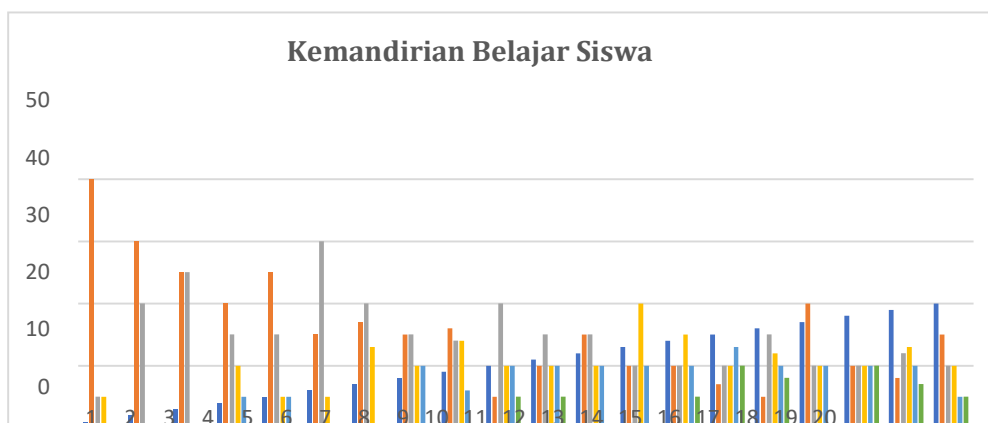
mendesripsikan dan mengartikan secara berurutan, faktual dan akurat tentang data. Adapun pendekatan dengan pendekatan kualitatif yaitu untuk mendeskripsikan atau mendeskripsikan masalah yang ada, baik masalah yang sifatnya asli / alamiah atau dibuat oleh manusia. Kemudian peneliti mencoba mendeskripsikan dan menggambarkan semua permasalahan yang ada serta jawaban yang di temukan di tuliskan dalam kata kata dan kalimat yang menuliskan jawaban yang ada. Peneliti menuliskan jawaban sesuai dengan data-data yang ada yang akurat, serta jawaban dari keyinforman dan informan dengan melakukan pengambilan data observasi, wawancara serta dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil pengamatan yang ada bagaimana kemandirian siswa di SMK Taruna terpadu I, Kab. Bogor, terdapat model pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan pembelajaran membuat siswa bosan dan monoton sehingga suasana pembelajaran tidak kondusif. Sedangkan sikap kemandirian belum terlihat dengan baik, siswa masih enggan belajar secara mandiri, memilih menyontek dan mengobrol, sehingga mengakibatkan tidak akan terwujudnya tujuan pembelajaran. Ini menjadi sebuah tantangan bagi seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran, guru diharapkan dapat memilih metode, strategi serta media pembelajaran yang tepat agar pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik dan tercapai tujuan. Guru

harus mampu berperan secara aktif, inovatif agar dapat meminimalisir kejenuhan yang di dapati oleh siswa di kelas serta kesulitan dalam memahami materi yang diberikan. Seorang guru selalu memberikan motivasi kepada siswa dalam belajar serta dapat memberikan motivasi dan contoh dalam sikap kemandirian dalam belajar sehingga siswa selalu semangat membara dalam belajar secara mandiri. Siswa harus menyadari benar bahwa belajar mandiri menjadi sangat penting bagi dirinya, belajar tanpa bantuan orang lain apalagi bergantung adalah tidak selamanya baik.

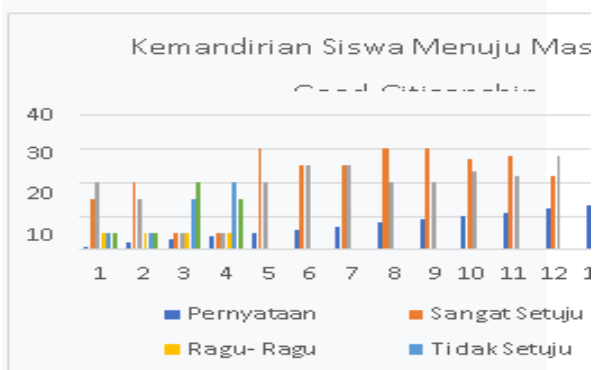
yang ada pada diri siswa tentunya berdampak baik bagi diri sendiri dan orang lain, siswa dapat berperan aktif dan berpartisipasi dalam pembangunan dan perkembangan bangsa, dengan menjadi warga masyarakat yang baik. Hasil dari kemandirian ini siswa menjadi masyarakat *good citizenship* yaitu menjadi warga Negara yang baik dan taat, walaupun dalam keadaan dan kekurangan serta hambatan dan tantangan dalam era globalisasi saat ini. Selain itu dengan kemandirian siswa memiliki sikap spiritual, emosional, intelektual, kecerdasan emosional, keterampilan, toleransi, menghargai dalam kehidupan sosialnya,



Belajar mandiri mengajarkan siswa untuk bertanggung jawab dalam belajar, dalam menyelesaikan tugasnya, mampu menyelesaikan tugas dan masalahnya. Dari sini siswa menyadari dengan baik dan benar untuk selalu membangun sikap kemandiri dalam segala hal mungkin dapat dikatakan bahwa kemandirian adalah sikap yang wajib dimiliki setiap siswa/individu. Dari sikap kemandirian

dapat turut serta dalam membangun bangsa dan negaranya, berpartisipasi, berkebangsaan, cinta tanah air, cakap dan bersaing dalam segala bidang dan kemajuan teknologi dan komunikasi. Siswa menjadi tolak ukur bagi bangsa tentunya sebagai warga Negara yang baik. Penanaman kemandirian ini harus mendasar dan menjadi pembiasaan bagi setiap siswa/individu, dimulai dengan sikap yang dianggap sederhana namun menjadi

berpengaruh bagi siswa dalam belajar. Penanaman ini harus dilaksanakan di lingkungan keluarga dan sekolah sehingga lambat laun siswa mulai menyadari dan mengerti pentingnya sikap kemandirian ini. Menjadi suatu harapan sikap kemandirian dapat melekat dan dilakukan secara terus menerus dan berulang ulang.



Kualitas yang baik tentunya memiliki sikap kewarganegaraan masyarakat sangat dibutuhkan dalam mewujudkan masyarakat *good citizenship*. Diharapkan dapat menjalankan hak dan kewajibannya sebagai warga Negara. Guru menjadi contoh dan panutan bagi siswa dan memberikan disetiap permasalahannya di sekolah. Pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan yang memberikan pemahaman dan penjabaran yang lengkap bagaimana menjadi warga Negara yang baik, bagaimana membangun sikap kemandirian bagi siswa. Pendidikan kewarganegaraan memberikan contoh pula bagaimana kita sebagai warga negara yang baik dalam menjalankan kehidupannya sehari hari. Faktor pendukung lain adalah keluarga sebagai pemberi motivasi dan

kepercayaan diri bagi anak di rumah., masyarakat juga menjadi faktor pendukung dalam menciptakan masyarakat *good citizenship*. Sesuai yang di rancang dan diharapkan dalam pendidikan kewarganegaraan yaitu pemerintah menginginkan warga negaranya menjadi warga negara yang baik. Dari pendidikan kewarganegaraan ini tidak mungkin tidak terwujud apa yang menjadi tujuan yang di inginkan bangsa dan Negara. Penanaman kemandirian di mulai sejak dini dan di bangku sekolah Di lihat dari sudut pandang lain, adanya kemandirian sangat berpotensi siswa menjadi masyarakat atau warga Negara yang baik. Dengan memiliki masyarakat kualitas *good citizenship* sebagai jalan manifesto estafet bagi tonggak berdirinya sebuah Negara *good governance* untuk mewujudkan masyarakat madani. Kemandirian sudah sepatutnya kemandirian ditanamkan di lingkungan sekolah. Dengan kemandirian dapat meminimalisir dampak negative yang ada terutama dampak teknologi, digital dan budaya barat yang masuk ke bangsa Indonesia. Siswa diharapkan dapat mengatasi masalahnya dan menjawab semua permasalahannya. Yang perlu diperhatikan jika sikap kemandirian ini tidak ditanamkan di sekolah sehingga siswa tidak memiliki sikap kemandirian yang kelak menjadi permasalahan bagi Negara. Harapannya dengan sikap kemandirian yang dimiliki setiap siswa dapat menjadi sikap kemandirian dalam

belajar dan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk masyarakat *good citizenship*.

Kesimpulan

Kemandirian adalah salah satu sikap yang sangat penting yang harus dimiliki setiap siswa/individu. Karena dengan memiliki sikap kemandirian menjadikan seseorang dapat menjalani kehidupan sehari-harinya dengan baik. Siswa dalam hal ini dengan kemandirian diharapkan dapat menjadi seseorang yang memiliki nilai rohani, akhlak yang baik, sikap toleransi, kerja keras, kerja sama, bertanggung jawab, mandiri dalam menyelesaikan tugasnya, mandiri dalam bertindak dan bekerja.

Dari sikap kemandirian yang dimiliki setiap siswa dapat menjadi salah satu pendukung menjadi masyarakat yang baik yaitu *good citizenship*, masyarakat yang diharapkan dapat mendukung dan ikut membangun serta mendorong pembangunan disegala bidang bagi bangsa Indonesia. Memiliki masyarakat yang baik atau dengan kata lain *good citizenship* adalah sebuah harapan bagi bangsa dalam perkembangan dan menjalankan pemerintahan, agar menjadi negara yang stabil, aman, tentram dan sejahtera. Sikap Kemandirian menjadi tolak ukur bagi bangsa Indonesia dalam mewujudkan masyarakat *good citizenship*. Dengan adanya masyarakat *good citizenship* maka perwujudan dan membangun masyarakat

madani, pemerintahan yang baik akan segera terwujud, pemerintahan akan berjalan dengan baik, pembangunan akan berjalan aman, warga negara dan seluruh rakyat Indonesia akan merasakan kesejahteraan di segala bidang. Masyarakat *good citizenship* adalah warga negara yang memiliki intelektual, kecerdasan emosional, kecerdasan sosial,, keterampilan di bidangnya masing-masing, spritual, rasa kebangsaan, nasionalisme, cinta tanah air, bangga dengan produksi dalam negeri, bekerja secara mandiri, benar, jujur, demokrasi, toleransi, berpartisipasi, taat pada hukum, bertanggung jawab, bekerja keras.

Referensi

- Amanullah, MA, Suryani, N., & Ardianto, DT. (2019). *Citizenship Education (Citizenship) as a Means of Realizing Civilized Citizens (Good Citizenship)*. National Education Seminar.
- Asmaul Sahlan M.Ag. (2015). *Problems and Solutions for Islamic Religious Education in Schools*. Yogyakarta: Naila Pustaka.
- Bi Wijayanti, Marzuki Wafi. 2016. *Indonesian Politics in Forming Good Citizenship in the Reformation Era*. Journal Sciences Social. Vol 13, No. 2, 63-74.
- Darmaji, Nurul Ulfatin, Mustingsih. (2020). *Performance Character Spirit Nationality and Management Learning at School basic and General and religious*, *Eduhumaria*. Journal of Basic Education, vol.13 No.1 January, 1-10.
- Daren Une, et al. (2014). *Islamic Education in Higher Education*, State University of Gorontalo.
- Desmita. (2014). *Psychology Development Participant Didik*. Bandung: PT. Teenager Rosdakarya.

- Dimiyati. (2006). *Study and learning*. Jakarta:Rineka create.
- Gunawan , Heri. (2012). *Character education*. Bandung: alphabet.
- Hasbi Ali. (2018). *Strengthening Character Spirit Nationality Melli Learning Wisdom Local in Subjects _ PPKn.* , Journal Geuthee , Research Multidisciplinary. Vo;:1 No.3, 188-198.
- Ikhtiarti , E., Adha , MM, & Yanzi , H. (2019). *Build generation young smart and good citizenship through learning ppkn face challenge revolution industry* .
- Juliati , J. , & Firman , M. (2016). *Attitude Behavior Community and Environment Family As Mirror Success of Citizenship Education*. GREETINGS: Journal Social and Cultural Syar-i , 3 (3) 1-10.
- Kaelan. (2014). *Pancasila Education*. Yogyakarta :Paradigm.
- M. Abror et al , (2019). *Citizenship Education Paper (Citizenship) as a Means Realize Civilized Citizen _ (Good citinzenship)* .
- Menza Hendri , Limbar Pramudya , Nu Ika Sandi Pratiwi. (2019). *Journal of Foundation and Application Development and Education* , Vol.7 No. 1, 1-8.
- Oom Yomi Romlah , Khaerul Syabar. (2021). *Project Citizen Model To Develop Student 's Pro social Awareness*. Civics Journal , 128-138.
- Psikologi Uma. *Teori-teori belajar dan pembelajaran*.
(link:<https://psikologi.uma.ac.id/wp-content/uploads/2018/12/TEORI-TEORI-BELAJAR.pdf>. Dictionary Big Language Indonesia (KBBI), August 23 2021))
- Ra fika et al. (2017). *Master 's Efforts in grow independence study Student*, Journal Scientific Education of Elementary School Teachers FKIP Unsyiah. Volume 2 Number 1, 11-20.
- Ristna , DAP. (2019). *Government strategy village in build good community citizenship Samin (brother sikep) in the village Baturejo districts sukolilo districts starch*. Moral and Citizenship Studies , 7 (2).
- Rulianiningsih , S., & Suyanto , T. (2018). *Head Strategy Village In Empowering the mentally retarded community For Building Good Citizenship in the Village Idiot Village Karangpatihan Subdistrict Balong Regency Ponorogo* . Moral and Citizenship Studies , 6 (3).
- Sugiona. (2009). *Method Study Quantitative Qualitative*, Bandung: Alfabeta.
- Wasiyem et al. (2022). *Education Citizenship in College , Effort Realizing Good Cityzhip*. Merdeka Kreasi.
- Wihil Mina et al. (2017). *Journal Elementary School Teacher Education Science , Effort Increase independence study Student Through Lessons Study*. FKIP Unsyiah.

Biarkan halaman ini tetap ada

[halaman ini sengaja dikosongkan]